

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek dalam penelitian ini adalah Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas, serta Opini Audit *Going Concern* sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode verifikatif. Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2019).

3.2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif, pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:226).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel. Variabel-variabel tersebut terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (Sugiyono, 2019:39). Variabel independen dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf “X” yaitu:

X_1 : Solvabilitas

X_2 : Ukuran Perusahaan

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (Sugiyono, 2019).

Variabel dependen dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf “Y” yaitu:

Y : Opini Audit *Going Concern*

Penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Solvabilitas (X_1)	Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi	sendiri $\frac{Total Debt}{Total Assets}$	$\times 100\%$ %	Rasio

	seluruh hutang dengan menggunakan aset sebagai penjamin utang yang menjadi konsep dasar akuntansi. Solvabilitas perusahaan ini juga akan merefleksikan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar semua pinjaman melalui jumlah aktiva yang dimiliki. Lukmanul Hakim (2019),			
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya objek tertentu. Melania, Andini dan Arifati (2016),	<i>Total Assets</i>	Rp	Rasio
Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Opini Audit <i>Going Concern</i> merupakan Opini Audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk menentukan apakah suatu entitas mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya selama jangka waktu tertentu (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan SPAP seksi 341 (2011:06), keuangan yang diaudit).	Jika perusahaan menerima Opini Audit <i>Going Concern</i> diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang tidak menerima Opini Audit <i>Going Concern</i> diberi kode 0.		Nominal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai pendekatan untuk menghasilkan data, baik itu berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Teknik-teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, catatan angka, dan gambar, seperti laporan dan keterangan yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dokumentasi berasal dari laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan diperoleh dari situs web www.idx.co.id serta situs web resmi masing-masing perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018), studi kepustakaan melibatkan eksplorasi teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang terkait dengan situasi sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan dilakukan dengan memeriksa literatur, jurnal ilmiah, artikel, buku, dan hasil penelitian sebelumnya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa, data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan adalah data keuangan masing-masing perusahaan manufaktur pada sektor farmasi setiap akhir tahun selama periode

analisis, yaitu tahun 2018 sampai tahun 2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan data juga diperoleh dari berbagai jurnal, dan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan diperoleh dari www.idx.co.id dengan periode pengamatan tahun 2018-2023.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak dalam bidang manufaktur dengan sub sektor farmasi dan farmasi pada tahun 2018-2023 yang berjumlah 11 perusahaan.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2018-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
2.	INAF	Indofarma Tbk.
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4.	KBLF	Kalbe Farma Tbk.
5.	MERK	Merck Indonesia Tbk.
6.	PEHA	Phapros Farma Tbk.
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Jamu Sido Tbk.
10.	SOHO	Soho Global Health Tbk.
11.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel pada penelitian kali ini adalah perusahaan sub sektor farmasi dan barang farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2023.
- b. Perusahaan sub sektor farmasi yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit tahun 2018-2023.
- c. Perusahaan sub sektor farmasi yang mendapat audit dengan pengungkapan *Going Concern*.

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
1. Total perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023	11
2. Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit tahun 2018-2023.	(2)

Jumlah Sampel Penelitian**9**

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Setelah dilakukan pengumpulan data diperoleh sebanyak 9 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Dari 11 perusahaan sub sektor farmasi di Indonesia sebagai anggota populasi, hanya 9 perusahaan sub sektor farmasi yang memenuhi persyaratan dijadikan sampel.

Tabel 3.4
Proses Seleksi Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria	
			1	2
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	✓	✓
2.	INAF	Indofarma Tbk.	✓	×
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk.	✓	×
4.	KBLF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓
5.	MERK	Merck Indonesia Tbk.	✓	✓
6.	PEHA	Phapros Farma Tbk.	✓	✓
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	✓	✓
8.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	✓	✓
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Jamu Sido Tbk.	✓	✓
10.	SOHO	Soho Global Health Tbk.	✓	✓
11.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	✓	✓

Sumber: Data diolah.

Proses seleksi populasi tersebut menghasilkan data sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 11 perusahaan menjadi 9 perusahaan. Hal ini disebabkan 2 perusahaan tidak memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel pada periode penelitian. Berdasarkan teknik penarikan sampel beserta kriteria yang ditentukan di atas, diperoleh hasil bahwa:

- Memenuhi kriteria 1 : 11 Perusahaan
- Memenuhi kriteria 2 : 9 Perusahaan
- Memenuhi kriteria 1 dan 2 : 9 Perusahaan

Tabel 3.5
Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2018-2023

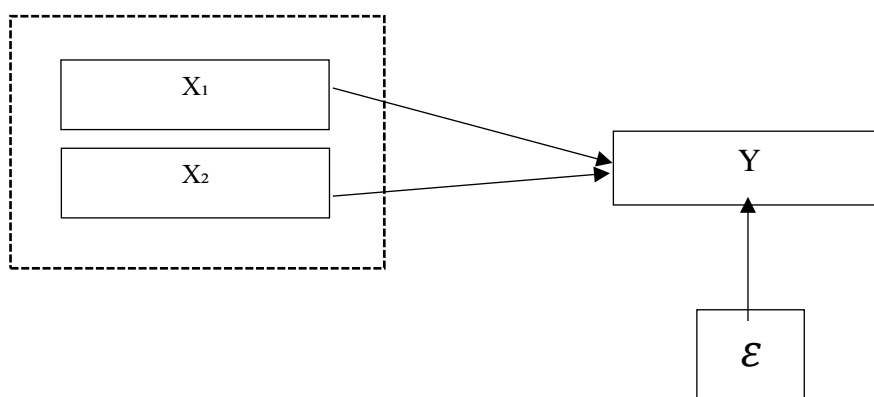
No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
2.	KBLF	Kalbe Farma Tbk.
3.	MERK	Merck Indonesia Tbk.
4.	PEHA	Phapros Farma Tbk.
5.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
6.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
7.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Jamu Sido Tbk.
8.	SOHO	Soho Global HealthTbk.
9.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:42) Model atau paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta analisis statistik yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Solvabilitas (X_1), dan Ukuran Perusahaan (X_2), dan variabel terikat yaitu Opini Audit *Going Concern* (Y).



Keterangan:

X_1 : Solvabilitas

X_2 : Ukuran Perusahaan

Y : Opini Audit *Going Concern*
 ε : Faktor-Faktor yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018:244) menjelaskan bahwa yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel yang berhubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif mendeskripsikan data dengan melihat nilai dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2016:123).

3.2.5.2 Analisis Regresi Logistik

Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Analisis regresi logistik digunakan pada penelitian ini karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel yang bersifat *metric* dan *non metric* atau nominal. Menurut Ghozali (2016:333) regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi menggunakan variabel independen. Teknik analisis regresi logistik ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik data pada variabel bebasnya. Dalam *logistic regression* selain mengabaikan uji normalitas juga tidak mensyaratkan uji heterokedastisitas, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya (Ghozali, 2016:225). Model regresi logistik pada penelitian ini akan diuji menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0 for Windows*.

Beberapa tahapan dalam melakukan regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi pada penelitian ini dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test* yaitu menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Hipotesis untuk menguji kelayakan model regresi adalah:

H_0 : Model fit dengan data.

H_1 : Model tidak fit dengan data.

Jika nilai *statistik Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka H_0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Penilaian *model fit* digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi Likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan Likelihood ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang baik dan model fit dengan data (Ghozali, 2016).

Hipotesis untuk menguji keseluruhan model adalah:

H_0 : Model fit dengan data.

H_1 : Model tidak fit dengan data.

Output SPSS memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas, cara menilai model *fit* ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $-2\text{Log}L \text{ Block Number} = 0 > -2\text{Log}L \text{ Block Number} = 1$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa model *fit* dengan data.

- b. Jika nilai $-2\text{LogL Block Number} = 0 < -2\text{LogL Block Number} = 1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa model tidak *fit* dengan data.

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's R Square* (ukuran yang mencoba meniru ukuran pada regresi berganda pada teknik estimasi *likelihood*). *Cox* dan *Snell's R Square* memiliki kelemahan yaitu nilai maksimum kurang dari 1(satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* memodifikasi koefisien *Cox* dan *Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0(nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R Square* pada regresi berganda. Menurut Ghazali (2016), nilai yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

4. Persamaan Model Regresi Logistik dan Uji Hipotesis

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi dari tiap-tiap variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sign*) dengan tingkat kesalahan (α) = 5% atau 0,05.

Pengujian dengan model regresi logistic digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0.05$)
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value. Jika taraf signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima, jika taraf signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.

Model Regresi *logistic* yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\mathbf{Ln} \frac{GC}{1-GC} = \alpha + \beta \mathbf{DAR} + \beta \mathbf{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\mathbf{Ln} \frac{GC}{1-GC} = \text{Opini Audit } \textit{Going Concern}$$

α = Konstanta

$\beta \mathbf{DAR}$ = *Debt to Asset Ratio*

$\beta \mathbf{SIZE}$ = Ukuran Perusahaan

ε = Kesalahan Residual

5. Uji Simultan (*Omnibus Test*)

Pengujian simultan menggunakan Omnibus Test dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam Omnibus Test, digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen

memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₀: Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

H_a: Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

6. Uji Parsial (Uji *Wald*)

Uji *Wald* digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Pengujian parsial ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel (variable in the equation). Nilai signifikansi tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam regresi logistik, yaitu $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₀: Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Opini Audit *Going Concern*.

H_a: Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh parsial terhadap Opini Audit *Going Concern*.

7. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengujian diatas, penulis akan melakukan analisis bersifat kuantitatif. Analisis ini akan membahas tentang pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Dari hasil tersebut penulis kemudian menarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.